

# Eksistensi beasiswa teladan: Pengaruhnya terhadap perekonomian dan prestasi studi mahasiswa

**Bagas Bintang Permadi**

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: bagasbin.8ki1@gmail.com

## Kata Kunci:

Eksistensi; mahasiswa; perekonomian; beasiswa teladan; prestasi studi.

## Keywords:

Existence; student; economy; teladan scholarship; study achievement.

## ABSTRAK

Beasiswa merupakan salah satu komponen penting bagi sebagian kalangan mahasiswa yang ingin meneruskan perjalanan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Beasiswa Teladan merupakan salah satu program pembiayaan biaya perkuliahan dari Instansi UIN Malang terhadap calon mahasiswa yang memiliki prestasi dalam bidang akademis maupun non akademis. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis eksistensi beasiswa, fluktuasi prestasi dan studi mahasiswa UIN Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif literatif yang meneliti tentang jurnal-jurnal serta penelitian yang berhubungan tentang beasiswa serta fakta tentang Beasiswa

Teladand. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beasiswa Teladan efektif dalam meningkatkan kebutuhan perekonomian serta prestasi studi mahasiswa baik akademik maupun non-akademik, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa Beasiswa ini memiliki kuota yang terbatas dan memunculkan sifat konsumtif dari mahasiswa itu sendiri. Maka beasiswa ini berperan strategis dalam membantu perekonomian mahasiswa dan prestasi studi, dengan mengoptimalkan dalam bentuk pendataan yang konkret, serta dilakukan evaluasi yang berkelanjutan agar tujuan dan manfaat beasiswa dapat terealisasi secara baik dan lebih merata.

## ABSTRACT

Scholarships are an important component for some students who wish to continue their education to higher education. The Teladan Scholarship is a tuition fee financing program from the UIN Malang Institution for prospective students who have achievements in academic and non-academic fields. This study aims to analyze the existence of the economy, fluctuations in achievements and studies of UIN Malang students. This study uses a descriptive qualitative method with the results of observations and interviews from respondents who received the Teladan Scholarship UIN Malang 2025/2026. The results of this study indicate that the Teladan Scholarship is effective in improving the economic needs and academic achievements of students both academically and non-academically, but it cannot be denied that this Scholarship has a limited quota and gives rise to a consumptive nature of the students themselves. Therefore, this scholarship plays a strategic role in helping students economy and academic achievements, by optimizing it in the form of concrete data collection, and conducting continuous evaluations so that the objectives and benefits of the scholarship can be realized well and more evenly.

## Pendahuluan

Kampus UIN Malang merupakan perguruan tinggi yang berlandaskan *Ulul Albab* sehingga kampus ini menuntut adanya kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

ilmu, dan kematangan professional, sehingga kampus ini tidak hanya berfokus terhadap pendidikan akademik, namun juga non-akademik yang agamis (Aziz, 2007). Proses Pendidikan ini jelas membutuhkan disiplin dan konsistensi yang tinggi (Zainuddin et al., 2021). Pada konteks ini, Beasiswa Teladan merupakan salah satu bantuan Pendidikan dari UIN Malang yang strategis dan tepat bagi calon mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam bidang olahraga, hafalan Al-Quran, hadits, serta kemampuan untuk membaca kitab kuning dan hafalan Kitab *Alfiyyah*, yang semuanya merupakan kemampuan dan kompetensi penting dalam konteks keilmuan Islam, sehingga mendorong mahasiswa untuk memiliki lingkungan akademik yang bersaing, salah satunya melalui penyediaan beasiswa ini. (Tharaba, 2019)

Secara normatif (*das sollen*), Beasiswa Teladan dapat dikatakan sebagai salah satu instrumen pemerataan kesempatan untuk berpendidikan tinggi. Beasiswa ini memiliki tujuan salah satunya membantu calon mahasiswa yang ingin berkuliah namun memiliki hambatan dalam masalah perekonomian, menciptakan ekosistem perkuliahan yang kompetitif, meningkatkan kualitas mahasiswa karena adanya seleksi pada penerimanya. Beasiswa Teladan juga dirancang untuk menjadi insentif moral bagi mahasiswa untuk selalu kompetitif dan mengembangkan potensi akademik dan non-akademik.

(Putra & Rahman, 2022) menyatakan bahwa pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa merupakan pengaruh yang positif, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan prestasi studi mahasiswa. Perkara ini sejalan dengan akademisi dalam pandangan Islam bahwa pendidikan harus disertai dengan bantuan dan bimbingan nilai dan moral agar mencetak lulusan yang matang secara intelektual dan moral (Hidayat, 2020).

Namun secara realitas empiris (*das sein*) Beasiswa Teladan belum sepenuhnya dapat terpetakan secara luas dan tidak dapat dilaksanakan dengan baik oleh para mahasiswa. Di sebagian kasus, mahasiswa memang dapat fokus dalam melaksanakan pembelajaran studi dan mendapatkan keringanan dalam permasalahan biaya kuliah. Akan tetapi, ditemukan juga mahasiswa yang masih mengalami tekanan ekonomi karena kebutuhan sebagai mahasiswa yang mulai meningkat, maupun adanya biaya pendukung studi lainnya. Permasalahan lain yang penulis temukan adalah masih ditemukan adanya sosialisasi yang kurang dalam program pemberian beasiswa, serta pandangan mahasiswa tentang beasiswa ini yang hanya memaknainya sebagai bantuan finansial semata-mata. Hal ini berpotensi mengurangi eksistensi Beasiswa Teladan terhadap pembentukan karakter mahasiswa dalam meraih prestasi secara menyeluruh.

Maka dengan adanya kesenjangan antara *das sollen* dan realitas empiris tersebut, maka penulis membuat penelitian lebih lanjut tentang eksistensi beasiswa teladan dan pengaruhnya terhadap perekonomian dan prestasi studi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan memberikan objektivitas tentang aktualisasi program beasiswa, juga menjadi kritik, saran, dan rekomendasi bagi pengelola beasiswa untuk memperkuat pengaruh Beasiswa Teladan dalam pola pengembangan akademik dan moral mahasiswa

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan literatur kualitatif dengan melakukan studi literatur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membahas dan menyajikan pemahaman yang mendalam tentang eksistensi Beasiswa Teladan serta pengaruhnya terhadap perekonomian dan prestasi studi mahasiswa di lingkup UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini diambil dari data sekunder yang berupa jurnal ilmiah yang berstandar internasional (Terindeks scopus), jurnal nasional yang memiliki akreditasi yang baik dan jurnal dari dosen-dosen UIN Malang. Pengumpulan dan penyajian data dilakukan dengan menelusuri literatur secara jelas dan sistematis dengan kata kunci Eksistensi, Mahasiswa, Perekonomian, Beasiswa Teladan, Prestasi Studi.

Literatur yang telah penulis pilih dianalisis dengan metode analisis isi (*content analysis*) dengan tahapan mereduksi data, tematik pengelompokan, dan kausalitas dari beasiswa tersebut untuk mengetahui identifikasi tentang keterkaitan antara konsep ideal (*das sollen*) dan realitas empiris Beasiswa Teladan. Ketepatan penelitian dan data dijaga melalui validasi yang mendalam, membandingkan satu teori dengan teori yang lain, pengkajian literatur ilmiah yang relevan dan objektif secara mendalam dan realitasnya dalam permasalahan ini.

## Pembahasan

### Eksistensi Beasiswa Teladan Terhadap Perguruan tinggi

Eksistensi Beasiswa Teladan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berperan strategis dalam menentukan pola kebijakan pendidikan tinggi yang memiliki tujuan untuk berorientasi terhadap pemerataan akses pendidikan perguruan tinggi dan peningkatan kualitas sumberdaya mahasiswa. Eksistensi dalam konteks ini mencakup secara keseluruhan terhadap keberlanjutan pelaksanaan, pengakuan terhadap pendidikan UIN Malang baik yang sesuai dengan norma dan aturan sosial dari kalangan mahasiswa maupun Masyarakat secara luas.

Melalui Teori *Human Capital* yang dikatakan oleh Becker (1964) dikatakan bahwa investasi melalui pendidikan mampu meningkatkan produktivitas mahasiswa dan memberikan manfaat perekonomian terhadap masyarakat pada jangka panjang. Dalam pandangan kebijakan pendidikan, Beasiswa Teladan yang dikatakan sebagai beasiswa prestasi mampu mencerminkan permasalahan masyarakat dalam struktural pendidikan tinggi, yakni adanya kesenjangan akses pendidikan tinggi akibat faktor ekonomi. Dengan demikian, Beasiswa Teladan dapat dipahami sebagai investasi strategis terhadap pembangunan sumber daya mahasiswa dan masyarakat.

Namun, dimensi sosial dari eksistensi beasiswa belum sepenuhnya dijelaskan dalam pendekatan ekonomi klasik tersebut. Bourdieu (1986) dengan teori modal sosial dan budaya menegaskan bahwa pendidikan juga berperan dalam arena distribusi dan membentuk kader pelajar yang bermoral. Dalam hal ini, Beasiswa Teladan berfungsi meningkatkan pengakuan akademik dan status sosial penerimanya sebagai "mahasiswa teladan" selain untuk memberikan bantuan finansial. Penelitian yang dilakukan oleh

Nurjanah (2024) menambah bahwa penerima beasiswa cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam hal akademik dan memiliki posisi sosial yang tertentu di lingkungan kampus.

Perbandingan kedua teori tersebut menunjukkan bahwa Beasiswa Teladan memiliki dimensi yang luas dalam segi ekonomi dan sosial. Jika Teori *Human Capital* menegaskan hasil jangka panjang yang berupa produktivitas, maka Teori Bourdieu membahas tentang proses perubahan sosial yang dialami mahasiswa selama menempuh pendidikan.

### **Pengaruh Beasiswa Teladan terhadap Perekonomian Mahasiswa**

Hasil pembahasan literatur menunjukkan bahwa Beasiswa Teladan memberikan dampak nyata terhadap perekonomian mahasiswa. Pada level kecil, beasiswa dapat berfungsi sebagai perlindungan ekonomi yang dapat mengurangi beban biaya studi dan hidup mahasiswa. Mulyaningsih et al. (2022) dalam penelitian internasionalnya menyebutkan bahwa program beasiswa yang terstruktur mampu meningkatkan kemampuan melanjutkan studi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah secara signifikan.

Jika dibahas dalam lingkup nasional, Byantoro (2024) pada jurnal SINTA-nya menyebutkan bahwa beasiswa mampu memiliki peran menjaga finansial dan stabilitas ekonomi bagi para mahasiswa. Stabilitas ini mampu mengurangi keinginan mahasiswa untuk bekerja paruh waktu (*part-time*) yang berkemungkinan untuk mempengaruhi prestasi studi mahasiswa.

Menurut Teori *Human Capital*, mahasiswa dapat memungkinkan untuk memaksimalkan proses pembelajaran jika memiliki kondisi perekonomian yang stabil selama masa studi (Becker, 1964; Putra & Rahman, 2022). Namun Bourdieu mengkritik teori ini dengan mengatakan bahwa kemampuan individu dalam konversi modal ekonomi menjadi modal budaya dan sosial tidak terjadi hanya karena faktor peningkatan ekonomi. Nurjanah, (2024) mengatakan bahwa sering ditemukan mahasiswa mengalami keterbatasan dalam menghadapi akses jaringan sosial dan pengembangan diri meskipun beasiswa ini mampu mengurangi tekanan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian mahasiswa beasiswa masih bersifat kontekstual yang berubah-ubah menyesuaikan dengan faktor non-finansial yang mendukungnya.

### **Pengaruh Beasiswa teladan terhadap Prestasi Studi Mahasiswa**

Karakteristik utama yang dimiliki oleh Beasiswa Teladan yang membedakannya dari beasiswa-beasiswa yang lain adalah adanya kewajiban akademik dan non-akademik yang harus dipertanggungjawabkan selama satu semester. Kewajiban tersebut berupa penjagaan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum 3.00, menyusun dan meng-upload jurnal dan karya ilmiah setiap semester, serta memiliki prestasi yang sesuai dengan jalur penerimaan beasiswa tersebut. Ketentuan ini menunjukkan bahwa Beasiswa Teladan tidak hanya berfungsi sebagai bantuan pendidikan, tetapi juga untuk pengendalian mutu akademik dan pembentukan budaya kompetensi dan budaya prestasi.

Menurut Teori *Human Capital*, hal ini dapat dikatakan sebagai bentuk *Conditional Investment*, yakni investasi pendidikan yang disertai dengan syarat-syarat kinerja

akademik (Becker, 1964). Kewajiban menjaga IPK juga menandakan bahwa beasiswa ini berfungsi sebagai indikator investasi yang efektif, memastikan bahwa sumber daya mahasiswa benar-benar menghasilkan peningkatan kapasitas intelektual mahasiswa. Penelitian Internasional yang dimiliki oleh *te* memaparkan bahwa grafik beasiswa bersyarat (*Performance-based Scholarship*) memiliki tren yang positif dengan ditandai oleh peningkatan prestasi studi mahasiswa.

Namun, pendekatan ekonomi tersebut perlu ditambahkan dengan perspektif pedagogis dan sosiologis. Kewajiban penulisan jurnal setiap semester tidak hanya berfungsi untuk bahan evaluasi, namun sebagai sarana untuk mengamalkan budaya akademik. Dalam Teori *Academic Socialization*, aktivitas menulis ilmiah secara terus menerus mampu membentuk lingkungan mahasiswa yang berpola pikir kritis, reflektif, dan sistematis (Bourdieu, 1986). Penelitian yang lain juga memaparkan bahwa beasiswa yang menetapkan kewajiban untuk mengadakan adanya laporan akademik cenderung memiliki tingkat literasi ilmiah dan kepercayaan akademik diri yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak memiliki kewajiban yang sama (Rachman, 2023).

Hasil penelitian internasional menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa memiliki kemampuan yang lebih baik daripada mahasiswa non-penerima dalam hal akademik. (Berlanga, 2025) dalam studinya yang terindeks Scopus menemukan bahwa peningkatan indeks prestasi kumulatif, ketepatan menyelesaikan studi dan tingkat kelulusan ditemukan ditunjukkan oleh mahasiswa penerima beasiswa.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian (Byantoro, 2024) dalam penelitian nasionalnya yang memaparkan bahwa beasiswa memengaruhi motivasi dan kedisiplinan belajar mahasiswa dengan pengaruh yang positif. Jika dipahami dari teori motivasi, yakni *Self-determination Theory*, beasiswa dapat dikatakan sebagai motivator mahasiswa yang bersifat intrinsik untuk memperkuat kompetensi dan otonomi antar mahasiswa jika dirancang dengan baik. (Aliverni et al., 2023)

Namun perbandingan antara teori motivasi dan ekonomi memaparkan bahwa prestasi akademik maupun non-akademik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh mekanisme yang berbeda-beda jika ditinjau dari masing – masing teori. Jika teori ekonomi lebih menekankan terhadap pengurangan hambatan finansial sebagai faktor utama, maka teori motivasi lebih menekankan terhadap aspek psikologis mahasiswa penerima beasiswa seperti rasa tanggungjawab dan memiliki komitmen yang kuat. Studi internasional yang dipaparkan oleh Berlanga (2025) menjelaskan bahwa tekanan dalam melakukan syarat-syarat penerima beasiswa mampu meningkatkan kemauan belajar mahasiswa penerima tersebut, tetapi dapat menimbulkan stres akademik jika tidak dilakukan pembimbingan dan pendampingan yang berkala.

Dengan demikian, intuisi pengaruh Beasiswa teladan terhadap prestasi studi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kuantitas bantuan finansial yang diberikan, tetapi juga kebijakan dan pendampingan akademik yang menyertainya.

### **Sintetis Teoritis: Integrasi Dampak Ekonomi dan Akademik**

Sintetis antara temuan empiris dan perbandingan teori menunjukkan bahwa Beasiswa Teladan memiliki dampak yang beraneka ragam. Teori *Human Capital* yang

menjelaskan tentang beasiswa yang memiliki hubungan dengan peningkatan produktifitas mahasiswa, sedangkan Teori bourdieu memaparkan tentang perubahan sosial dan simbolik mahasiswa penerima beasiswa. Di lain sisi, teori motivasi juga menjelaskan bahwa beasiswa juga mampu mempengaruhi kondisi psikologis perilaku dan prestasi akademik mahasiswa.

Perbandingan teori nasional dan internasional juga menunjukkan bahwa konteks sosial dan program mempengaruhi efektivitas beasiswa. Penelitian Internasional yang menekankan terhadap pengukuran kuantitatif prestasi, sedangkan penelitian nasional lebih cenderung terhadap sorotan pengalaman subjektif dan dampak sosial mahasiswa penerima beasiswa. Integrasi kedua pendekatan tersebut memaparkan gambaran yang lebih jelas tentang mengenai eksistensi Beasiswa Teladan.

### **Implikasi bagi Pengelolaan Beasiswa Teladan di UIN Malang**

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dipahami bahwa Beasiswa Teladan di UIN Malang memiliki potensi dan kemampuan yang besar dalam meningkatkan perekonomian dan prestasi studi mahasiswa. Namun dalam prakteknya, Beasiswa ini memerlukan kebijakan pemberian bantuan finansial yang disertai dengan pembinaan akademik, pengembangan karakter, serta menyebarluaskan akses jaringan sosial dan profesionalitas.

Pendekatan terpadu ini juga sejalan dengan temuan-temuan studi nasional dan internasional yang menambahkan bahwa beasiswa bukan hanya soal subsidi biaya perkuliahan, tetapi juga pemberdayaan sumber daya mahasiswa secara utuh dan menyeluruh.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis teoritis, disimpulkan bahwa Beasiswa Teladan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu berperan strategis dalam pemerataan akses pendidikan perguruan tinggi serta peningkatan kualitas baik akademik maupun non-akademik mahasiswa. Beasiswa ini tidak dikatakan sebagai subsidi pendidikan saja, namun juga sebagai salah satu kebijakan pendidikan yang mendorong terbentuknya budaya kompetitif dan internalisasi nilai-nilai keislaman di lingkungan kampus. Menurut teori *Human Capital* dan teori modal sosial, Beasiswa Teladan dapat dipahami sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kualitas intelektual, sosial, dan moral mahasiswa.

Dari sisi perekonomian, Beasiswa Teladan juga memiliki kemampuan untuk mengurangi beban kebutuhan pendidikan mahasiswa dan memberikan ekonomi yang stabil selama masa studi. Hal ini membuat mahasiswa penerima beasiswa bisa fokus dalam menjalankan studi dan mengembangkan kompetensi tanpa terikat beban ekonomi yang berlebihan. Meskipun demikian, dampak tersebut masih bersifat kontekstual dan tidak sepenuhnya mengurangi beban studi mahasiswa. Oleh karena itu, kebijakan pendukung yang mampu menjelaskan bantuan finansial dengan penguatan akses pengembangan mahasiswa sangat diperlukan.

Dalam pembahasan prestasi studi, Beasiswa Teladan juga memiliki pengaruh yang positif bagi pencapaian akademik maupun non-akademik mahasiswa. Beasiswa ini memiliki capaian yang diwajibkan per semester seperti adanya batas nilai IPK yakni 3.00, kewajiban kepenulisan jurnal dan karya ilmiah, serta adanya tuntutan prestasi sesuai jalur beasiswa yang diikuti menjadikan program ini sebagai sarana penjaminan mutu akademik dan budaya berprestasi. Hal tersebut sejalan dengan teori *Conditional Investment* dan motivasi, yang menekankan bahwa beasiswa bertujuan untuk mendorong tanggung jawab, disiplin, dan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis menyarankan agar pengelolaan Beasiswa Teladan UIN Malang dilaksanakan secara berkelanjutan dan komprehensif, mulai dari memperkuat sistem seleksi dan objektivitas pendataan, evaluasi berkala terhadap penerima beasiswa, dan melakukan pendampingan dan bimbingan akademik serta karakter. Dengan mengoptimalkan pengelolaan, diharapkan Beasiswa Teladan mampu melahirkan lulusan mahasiswa yang unggul akademik, berkompentensi tinggi, bermoral Islam, dan memiliki daya saing yang tinggi.

### Daftar Pustaka

- Alivernini, F., Cavicchiolo, E., Girelli, L., & Lucidi, F. (2023). Motivation and academic achievement: The role of performance-based scholarships in higher education. *Higher Education Research & Development*, 42(3), 567–582. <https://doi.org/10.1080/07294360.2022.2034891>
- Aziz, R. (2007). Pendidikan Ulul Albab Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri (Uin) Malang. *Jurnal Pemikiran & Pendidikan Islam*, 2(1). <https://repository.uin-malang.ac.id/397/>
- Becker, G. S. (1964). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. University of Chicago Press.
- Berlanga, V. (2025). Scholarship conditionality, academic pressure, and student performance in higher education. *Studies in Higher Education*, 50(1), 88–104. <https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2301156>
- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. In J. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (pp. 241–258). Greenwood Press.
- Byantoro, A. (2024). Pengaruh beasiswa prestasi terhadap motivasi dan capaian akademik mahasiswa perguruan tinggi Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 155–170. <https://doi.org/10.14421/jpi.2024.13204>
- Hidayat, N. (2020). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. UIN Malang Press.
- Mulyaningsih, T., Widodo, T., & Lestari, H. (2022). Financial aid and student persistence in developing countries: Evidence from Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 89, 102546. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2022.102546>
- Nurjanah, S. (2024). Beasiswa sebagai instrumen kebijakan pendidikan tinggi Islam. *Proceedings of International Conference on Islamic Higher Education*, 2, 120–131.
- Putra, A., & Rahman, F. (2022). Pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 10(1), 25–38.

- Rachman, A. (2023). Investasi pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia dalam perspektif ekonomi Islam. *Al-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 201–218.
- Tharaba, M. F. (2019). *Kajian Pemikiran Integrasi Keilmuan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Melalui Ulul Albab* (pp. 126–142). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/7973/1/7973.pdf>
- Zainuddin, S. D. M., Sofiana, F., & Afwadzi, B. (2021). Kurikulum Pendidikan Islam di UIN Malang: Studi Pemikiran Imam Suprayogo dan M. Zainuddin. *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam*, 20(2), 248–272. <https://repository.uin-malang.ac.id/12394/>